

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pamali merupakan tradisi lisan berupa larangan-larangan dari para leluhur yang mulai terlupakan karena dianggap tidak masuk akal. Dalam skripsi penciptaan ini penulis membuat sepuluh karya yang di dalamnya berisi tentang penerapan nilai-nilai edukasi yang terkandung dalam *pamali* ketika penulis berada di usia anak-anak pra-remaja. Pengolahan objek utama berupa potret wajah anak-anak dengan berbagai ekspresi dipadukan dengan objek lain berupa makhluk hidup dan benda mati berdasarkan *pamali* terkait. Penulis menggunakan *mix media* pada kayu mangga. Kayu dipilih sebagai pemanfaatan limbah agar memiliki nilai lebih dan eksplorasi karakteristik permukaan kayu yang unik. Karakteristik permukaan kayu ini mendukung unsur kearifan lokal dan para leluhur yang dekat dengan alam.

Berdasarkan pada hasil pengkajian, perenungan, dan kesadaran akan nilai-nilai estetika dalam visualisasi tradisi lisan *pamali* dengan pemilihan objek utama potret wajah anak-anak berwujud wajah asli sunda, visualisasi dari nilai-nilai edukasi yang terkandung dalam tradisi lisan *pamali* dapat menimbulkan apresiasi serta tanggapan juga rangsangan untuk menghasilkan proses penelaahan kembali dan menjadi bahan diskusi.

B. SARAN

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Perbaikan dari segi pembelajaran dan pengadaan sarana untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari khususnya seni murni diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang lebih inovatif, kreatif, dan berwawasan luas, ditambah dengan telah terbentuknya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain semoga dapat lebih membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu kesenirupaan lebih menjurus dan

mendalam, sehingga pada akhirnya dapat melahirkan seniman serta pengajar yang berkualitas.

3. Bagi dunia Seni Rupa

Melalui karya yang penulis buat semoga dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi dunia kesenirupaan Indonesia terkhusus di Bandung dan semoga dengan karya penulis yang bertemakan kearifan lokal dapat dijadikan sarana untuk menginspirasi para penggiat seni dalam menciptakan karya serupa yang tentunya dapat memberikan nilai lebih pada karya yang diciptakan.

4. Bagi masyarakat umum

Karya seni lukis kontemporer ini diharapkan tidak hanya menambah alternatif bahan pembelajaran seni rupa saja, karya ini juga diharapkan mampu menyampaikan pesan moral dari *pamali* dan mengingatkan kembali akan tradisi lisan yang mulai terlupakan ini. Di samping itu, dengan dibuatnya karya ini penulis berharap masyarakat dapat mengapresiasi makna dan pesan dari karya seni lukis kontemporer yang penulis buat.

5. Bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap dengan pembuatan karya seni lukis kontemporer ini mampu memberikan dorongan penciptaan karya yang lebih inovatif dan variatif. Akhir kata penulis berharap agar karya skripsi penciptaan yang dibuat ini mampu memberikan inspirasi dan juga stimulus untuk menambah keanekaragaman dalam karya-karya yang dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa di masa mendatang, khususnya mahasiswa Departemen Seni Rupa FPSD UPI.